

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan seperti desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel yang digunakan, tempat pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, prosedur penelitian dan teknik analisis data. Metode penelitian ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen di UPTD SDN 1 Sukajadi. Menurut Machali (2021) penelitian eksperimen ialah penelitian yang digunakan dalam mencari pengaruh dari perlakuan tertentu untuk mengetahui adanya perubahan pada suatu keadaan yang dikontrol dan memerlukan *treatment*. Menurut Kurniawan (2016, hlm.14) penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dan dikontrol oleh peneliti atau diberikan perlakuan. Pada penelitian eksperimen ini menghubungkan antara sebab dan akibat dua faktor sebelum dan sesudah perlakuan. Menurut Arikunto dalam Laa dkk. (2017) eksperimen merupakan suatu cara dalam mencari sebab akibat yang dihubungkan dari dua faktor yang ditimbulkan dengan mengurangi faktor lainnya. Menurut penelitian eksperimen ialah penelitian yang digunakan dalam mencari pengaruh dari perlakuan tertentu untuk mengetahui adanya perubahan pada suatu keadaan yang di kontrol dan memerlukan *treatment*.

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dimana tidak memiliki variabel kontrol. Menurut Sugiyono (2019, hlm.109) penelitian pre-eksperimen merupakan penelitian yang melibatkan hanya satu kelas eksperimen atau satu kelas yang mendapatkan perlakuan tanpa adanya kelas kontrol. Pada penelitian pre-eksperimen ini menggunakan *one group pretest posttest* yang memberikan perlakuan pada satu kelas. Menurut Sugiyono dalam Umam & Jiddiyah (2020) desain penelitian *one group pretest posttest* merupakan suatu desain dengan cara menentukan hasil dari penelitian menggunakan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan pada subjek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahap

yaitu awal dan akhir dengan tahapan awal akan dilakukan *pretest* untuk mengetahui sebelum diberikan perlakuan sudah tahap akhir, yaitu *posttest* untuk mengetahui setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini juga memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini, yaitu model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) berbantuan media *quizizz paper mode*. Variabel terikat pada penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa sekolah dasar. Desain penelitian *one group pretest posttest* memiliki paradigma yang dijelaskan oleh E. K. Lestari & Yudhanegara (2018, hlm.122) sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 = tes sebelum diberikannya perlakuan

X = Perlakuan menggunakan model dan media yang digunakan

O_2 = Tes sesudah diberikannya perlakuan

3.2 Partisipan

Dalam penelitian ini terdapat partisipan yang melibatkan 1 orang kepala sekolah, 1 orang wali kelas IV, 23 siswa kelas IV, 23 siswa kelas V dari sekolah dasar negeri tempat penelitian. Partisipan pertama, Kepala sekolah dari SD tempat penelitian berlangsung untuk membantu dalam pengajuan segala bentuk perizinan penelitian. Partisipan kedua, Wali Kelas IV, sebagai partisipan yang membantu untuk memperoleh segala bentuk informasi dalam proses pembelajaran yang ada di kelas. Partisipan keempat, 23 siswa kelas V sebagai subjek yang membantu pengisian validasi soal *pretest* dan *posttest*. Partisipan kelima, 23 siswa kelas IV sebagai subjek utama dari penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi memiliki cakupan dalam penelitian untuk keterbatasan dalam aspek waktu, biaya, dan tenaga dengan menentukan objek atau subjek penelitian. Populasi merupakan kumpulan individu yang memperlihatkan perilaku atau ciri – ciri menarik bagi peneliti untuk menjadi sumber data dari penelitian. Menurut Kurniawan (2016, hlm.27) populasi juga adalah kumpulan atau sekelompok

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

individu yang memiliki ciri – ciri dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan hal yang akan diteliti. Dari hal tersebut, maka populasi yang diambil dari penelitian ini adalah 23 siswa kelas IV di UPTD SDN 1 Sukajadi Kab. Purwakarta. Strategi pengambilan sampel yang akan digunakan selama penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut E. K. Lestari & Yudhanegara (2018, hlm.111) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel maksimal dari penelitian yang terdiri dari jumlah populasi kurang dari 30 orang. Dalam Amin dkk. (2023) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian karakter yang dimiliki dari populasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi siswa kelas 4 di salah satu UPTD SDN 1 Sukajadi Kab. Purwakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah tes yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes tulis soal *pretest* dan *posttest* yang akan diujikan kepada para siswa dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak lima belas butir soal dengan empat pilihan jawaban..

Butir soal tes dapat berupa bentuk *pretest* dan *posttest* yang digunakan, yaitu :

Tabel 3. 1 Jenis Butir Soal Tes

Materi	Jenis Tes	Jumlah Soal	Jumlah Waktu	Bobot Skor/Soal
Indonesia Kaya Budaya	<i>Pretest</i> (tes awal) Tes Tulis	15	30 Menit	1 x 15 = 15
	<i>Posttest</i> (tes akhir) Tes Tulis	15	30 Menit	1 x 15 = 15
Total			60 Menit	30

3.4.2 Observasi

Menurut Kurniawan (2016, hlm.81) bahwa observasi juga memiliki peranan dalam mengumpulkan data yang dimaksud untuk pengamatan lebih lanjut mengenai situasi dan kondisi yang terjadi dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, menurut Hasanah (2016) observasi ialah kegiatan dalam melibatkan seluruh kekuatan indra seperti pendengaran, penglihatan, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan fakta – fakta yang ada. Dalam penelitian ini akan dilakukannya observasi oleh guru untuk mengamati seluruh kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, bagaimana pengajaran yang diberikan oleh peneliti kepada siswa, melihat kegiatan siswa selama di kelas, dan mengamati kondisi kelas saat pembelajaran.

1. Lembar Observasi Guru

Pada lembar observasi guru merekam segala aktivitas yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yang memberikan *treatment* dimana aktivitas ini berisikan segala proses dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan aspek yang diminati

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
1	Mengucapkan salam			
2	Mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran			
3	Memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Menyampaikan langkah model pembelajaran kooperatif STAD			
Kegiatan Inti				
6	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara homogen			

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

7	Mengarahkan peserta didik sesuai kelompoknya			
8	Memberikan pertanyaan pemantik dalam sesi tanya jawab			
9	Guru menjelaskan materi			
10	Membagikan lembar kerja kelompok			
11	Guru membimbing sesi diskusi			
12	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok			
13	Siswa diberikan arahan untuk melakukan kuis dengan media <i>quizizz paper mode</i> secara individu			
14	Peserta didik berlomba – lomba untuk menjawab pertanyaan dan mencapai skor tertinggi serta rangking teratas dengan menjawab pertanyaan dengan tepat			
15	Menghitung skor yang didapatkan			
16	Memberikan reward pada siswa			
Kegiatan Penutup				
17	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi hari ini			
18	Bertanya mengenai refleksi pembelajaran hari ini			
19	Mengkondisikan sebelum berdoa			
20	Menutup kegiatan dengan berdo'a dan salam			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal		20		
Persentase		100%		
Persentase skor		$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$		
Nilai akhir				

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

Keterlaksanaan	Skor	Keterangan
Ya	1	Skor ketika guru melakukan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati
Tidak	0	Skor ketika guru tidak melakukan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati

2. Lembar Observasi Siswa

Pada lembar observasi siswa mengamati segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa pada pembelajaran yang diberikan oleh guru dan disesuaikan dengan langkah dari proses kegiatan pembelajaran yang diberikan.

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan aspek yang diamati

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
1	Menjawab salam			
2	Mengikuti instruksi guru dalam pengkondisian kelas			
3	Menjawab kehadiran dan kesiapan belajar			
4	Memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran			
5	Memperhatikan penjelasan guru mengenai model pembelajaran kooperatif STAD			
Kegiatan Inti				
6	Peserta didik berkumpul dengan teman kelompoknya			
7	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru			
8	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari			

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

9	Peserta didik membagi tugas untuk mengerjakan lembar kerja			
10	Peserta didik berdiskusi dan membantu satu sama lain untuk menyelesaikan lembar kerja			
11	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas			
12	Peserta didik mendengarkan arahan mengenai pelaksanaan kuis menggunakan <i>quizizz paper mode</i>			
13	Peserta didik berlomba – lomba untuk menjawab pertanyaan dan mencapai skor tertinggi serta ranking teratas dengan menjawab pertanyaan dengan tepat			
14	Siswa melihat hasil skor kuis bersama – sama			
15	Siswa mendapatkan reward			
Kegiatan Penutup				
16	Peserta didik mampu menyimpulkan materi hari ini			
17	Peserta didik mampu bertanya mengenai materi yang belum dipahami			
18	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal		18		
Persentase		100%		
Persentase skor		$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$		
Nilai akhir				

Keterangan :

Keterlaksanaan	Skor	Keterangan
Ya	1	Skor ketika siswa melakukan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tidak	0	Skor ketika siswa tidak melakukan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati
-------	---	-----------------------------------------------------------------------------

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk gambar atau foto selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi ini sebagai sumber informasi berupa laporan yang dicantumkan pada lampiran dalam menunjang penelitian dan memberikan keterangan atau gambaran saat proses penelitian berlangsung.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dalam Suarti (2022) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data – data untuk penelitian agar memperoleh hasil yang sistematis, lengkap, dan dapat diperoleh secara baik untuk selanjutnya lebih mudah untuk dianalisis. Dalam Kurniawan (2016, hlm.88) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena dari variabel yang diteliti sesuai jenis data yang diperlukan untuk akhirnya dianalisis. Dengan adanya data – data yang dijadikan untuk menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Tes Hasil Belajar

Arikunto dalam Chasanah dkk. (2022) instrumen tes merupakan alat dalam melakukan evaluasi dan dapat dipakai untuk mencapai tujuan yang lebih efisien serta efektif untuk mendapatkan hasil sesuai fakta saat evaluasi berlangsung. Dalam penelitian ini instrumen tes digunakan sebagai alat menentukan bagaimana pengaruh media interaktif *quizizz paper mode* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa kelas 4 sekolah dasar. Yuswanto (2022) menyatakan bahwa hal ini sejalan dengan pengembangan indikator hasil belajar yang dijelaskan oleh Taksonomi Bloom salah satunya kemampuan intelektual (kognitif) untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa melalui indikator hasil belajar. Pada penelitian ini tes yang digunakan oleh peneliti, yaitu *pretest* dan *posttest*. Untuk pelaksanaannya *pretest* akan dilaksanakan pada awal pertemuan kelas eksperimen

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

sebagai alat ukur kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan, *posttest* dilaksanakan di akhir pertemuan sebagai alat pembeda sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan kepada kelas eksperimen. Adapun kisi – kisi soal tes yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi - kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Kompetensi Inti	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mengkorelasi pengaruh geografis serta menyebutkan letak strategis wilayah Indonesia	Siswa mampu menjawab letak strategis wilayah Indonesia	C3 (<i>Mengaplikasikan</i>)	1	1
		C2 (<i>Memahami</i>)	2,3	2
	Siswa mampu menyebutkan pulau di Indonesia	C3 (<i>Mengaplikasikan</i>)	4,5	2
		C2 (<i>Memahami</i>)	6	1
Mengaitkan perbedaan setiap budaya yang dianut dan menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan	Membandingkan perbedaan daerah tempat tinggal	C2 (<i>Memahami</i>)	7,8	2
		C2 (<i>Memahami</i>)	9	1
	Menerapkan sikap menghargai perbedaan dilingkungan sekitar	C4 (<i>Menganalisis</i>)	10	1
Menjawab ragam kearifan lokal dan manfaatnya	Siswa mampu menyebutkan manfaat kearifan lokal di Indonesia	C3 (<i>Mengaplikasikan</i>)	11	1
	Siswa mampu menjawab bentuk	C2 (<i>Memahami</i>)	12	1

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	kearifan lokal di Indonesia			
Mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia	Siswa mampu menentukan keanekaragaman budaya Indonesia	C1 (<i>Mengingat</i>)	13,14,1 5	3

3.6 Pengembangan Instrumen

Sebelum instrumen tes digunakan pada kelas penelitian untuk mengambil data penelitian pada subjek utama, maka perlu dilakukannya uji tes untuk melihat instrumen tersebut valid dan reliabel. Pada tes yang di validitas dinyatakan valid apabila instrumen tersebut berjalan sesuai fungsi dan ukurannya tepat. Instrumen awal yang dilakukan sebelum melaksanakan tes dilakukan terlebih dahulu *judgment expert*. *Judgment expert* ini dilakukan oleh dosen yang ahli pada bidang pelajaran yang diberikan guna melihat, mempertimbangkan dan memberikan saran pada kelayakan instrumen yang akan digunakan. Pada penelitian ini *judgment expert* dilakukan oleh dosen bidang dari mata pelajaran IPS UPI Kampus di Purwakarta. Setelah instrumen penelitian direvisi sesuai saran dosen ahli dan selanjutnya instrumen akan diuji coba di kelas V. Setelah data didapatkan selanjutnya di olah di Anates 4.0.2 untuk melihat validitas tes, reliabilitas, uji daya pembeda dan uji tingkat kesukaran. Disajikan secara rinci sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas Tes

Validitas dari instrumen diukur melalui seluruh analisis validitas butir soal dan validitas soal tes. Uji validitas pada instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana ketepatan dari instrumen tes yang diujikan guna mengukur variabel yang diteliti . Validitas berupa skor total dari keseluruhan butir soal yang dikorelasikan dengan kriteria valid atau tidaknya soal. Menurut E. K. Lestari & Yudhanegara (2018) untuk menguji validitas soal dilakukan menggunakan rumus *product moment* yang digunakan untuk mengukur data yang memiliki skala pengukuran minimal rasio dengan mengkorelasikan soal dengan skor total yang dijelaskan sebagai berikut:

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan penggunaan Anates versi 4.0.2. Berikut merupakan kriteria dari koefisien korelasi menurut Guilford dari validitas instrumen :

Tabel 3. 5 Kriteria Indeks Koefisien Korelasi

Indeks Korelasi (r)	Kriteria Validitas	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat
$0,70 \leq r_{xy} 0,90$	Tinggi	Tepat
$0,40 \leq r_{xy} 0,70$	Cukup Tinggi	Cukup Tepat
$0,20 \leq r_{xy} 0,40$	Rendah	Tidak Tepat
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Tepat

(Sumber: E. K. Lestari & Yudhanegara, 2018)

Uji coba instrumen tes diberikan kepada kelas V dengan jumlah siswa 23 orang dan butir soal sebanyak 20 soal pilihan ganda. Maka diperoleh data hasil uji validitas yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Soal Tes IPAS

No Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	Validitas
1	0,486	Signifikan	Valid
2	0,574	Sangat Signifikan	Valid
3	0,626	Sangat Signifikan	Valid
4	0,523	Signifikan	Valid
5	0,584	Sangat Signifikan	Valid
6	0,312	Tidak Signifikan	Tidak Valid
7	0,574	Sangat Signifikan	Valid
8	0,275	Tidak Signifikan	Tidak Valid
9	0,509	Signifikan	Valid
10	0,680	Sangat Signifikan	Valid
11	0,094	Tidak Signifikan	Tidak Valid

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

12	0,611	Sangat Signifikan	Valid
13	0,175	Tidak Signifikan	Tidak Valid
14	0,646	Sangat Signifikan	Valid
15	0,383	Tidak Signifikan	Tidak Valid
16	0,432	Signifikan	Valid
17	0,460	Signifikan	Valid
18	0,508	Signifikan	Valid
19	0,487	Signifikan	Valid
20	0,526	Signifikan	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates, 2024)

Berdasarkan tabel 3.6 di atas dihasilkan 15 butir soal signifikan (valid) dan 5 butir soal tidak signifikan (tidak valid) dari total 20 butir soal yang diberikan kepada 23 siswa kelas V. Soal yang valid tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian *pretest* dan *posttest*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan validitas tes dan instrumen tes dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas. Menurut Kurniawan (2016) uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui tingkat kestabilan dari instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang akan diteliti dengan hasil uji jika pengujian instrumen menunjukkan hasil yang konsisten atau relatif tetap maka memiliki tingkat kepercayaan atau stabilitas yang tinggi. Pengujian reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan aplikasi Anates versi 4.0.2 dengan perhitungan kriteria derajat reliabilitas berikut :

Tabel 3. 7 Interpretasi Derajat Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,90 \leq r 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r 0,70$	Cukup
$0,20 \leq r 0,40$	Rendah
$R \leq 0,20$	Sangat Rendah

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

(Sumber: E. K. Lestari & Yudhanegara, 2018)

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 3.7 nilai reliabilitas tes yang didapatkan adalah 0,82. Instrumen tes hasil belajar ini masuk kedalam kriteria korelasi tinggi karena berada pada rentang 0,70 – 0,90. Instrumen tes ini dinyatakan baik untuk digunakan sesuai dengan kriteria reliabilitas pada Tabel 3.7.

3.6.3 Uji Daya Pembeda

Menurut Hanifah (2014) daya pembeda bertujuan untuk menganalisis butir soal yang akan digunakan untuk membedakan siswa yang menjawab soal dengan tepat dan siswa yang menjawab dengan salah. Dalam pengukuran daya pembeda ini dapat dilihat perbedaan siswa yang memiliki pengetahuan tinggi, pengetahuan sedang dan pengetahuan rendah. Daya pembeda memiliki kriteria indeks yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 8 Kriteria Indeks Daya Beda

Indeks Daya Beda	Interpretasi Indeks Daya Beda
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup Baik
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

(Sumber: E. K. Lestari & Yudhanegara 2018)

Penelitian ini menggunakan uji daya pembeda menggunakan aplikasi Anates 4.0.2. Hasil uji daya pembeda disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Tes Hasil Belajar IPAS

No Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	50,00	Baik
2	66,67	Baik
3	66,67	Baik
4	66,67	Baik

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

5	50,00	Baik
7	66,67	Baik
9	66,67	Baik
10	83,33	Sangat Baik
12	83,33	Sangat Baik
14	66,67	Sangat Baik
16	50,00	Baik
17	66,67	Baik
18	83,33	Sangat Baik
19	66,67	Baik
20	66,67	Baik

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates, 2024)

Disajikan pada Tabel 3.9 diperoleh hasil uji daya pembeda dari instrumen tes hasil belajar terdapat 3 soal dengan kategori sangat baik di taraf 0,40 – 0,70 dan 12 soal dengan kategori baik di taraf 0,70 – 1,00.

3.6.4 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran pada butir soal hasil belajar yaitu mengkaji mengenai kesukaran soal tes. Menurut Bagiyono (2017) tingkatan kesukaran memperoleh butir soal dengan kategori mudah, sedang, dan sukar sesuai kemampuan siswa dalam menjawab soal. Menurut Hanifah (2014) menyatakan bahwa semakin banyak yang menjawab butir soal tes dengan benar maka indeks kesukaran soal akan masuk ke tingkatan mudah dan sebaliknya jika semakin banyak yang siswa yang menjawab butir soal dengan salah maka masuk ke taraf sukar.

Tingkat kesukaran diklasifikasikan dengan kriteria indeks kesukaran instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen

IK	Interpretasi
IK = 0,00	Sangat Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
$IK = 1,00$	Sangat Mudah

(Sumber: E. K. Lestari & Yudhanegara, 2018)

Penelitian ini menggunakan Anates 4.0.2 untuk mengukur tingkat kesukaran dari instrumen tes hasil belajar. Hasil uji tingkat kesukaran dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes Hasil Belajar IPAS

No. Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	65,22	Sedang
2	56,52	Sedang
3	60,87	Sedang
4	47,83	Sedang
5	52,17	Sedang
7	56,52	Sedang
9	60,87	Sedang
10	52,17	Sedang
12	69,57	Sedang
14	60,87	Sedang
16	52,17	Sedang
17	78,26	Mudah
18	52,17	Sedang
19	69,57	Sedang
20	30,43	Sangat Mudah

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates, 2024)

Disajikan pada tabel 3.11 bahwa terdapat 13 soal dengan tingkat kesukaran sedang dengan taraf $0,30 - 0,70$, terdapat 1 soal dengan tingkat kesukaran mudah di taraf $0,70 - 1,00$, dan 1 soal dengan tingkat kesukaran sangat mudah di taraf $1,00$

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki prosedur penelitian yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis data. Dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan persiapan sebelum dilaksanakannya kegiatan penelitian sebagai berikut:

- a. Melakukan studi literatur dan studi lapangan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan dan hasil literatur dari penelitian sebelumnya.
- b. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan bimbingan untuk selanjutnya dilanjutkan dengan seminar proposal
- c. Pelaksanaan seminar proposal penelitian di UPI Kampus di Purwakarta dan dilanjutkan dengan revisi atau perbaikan proposal penelitian
- d. Melakukan proses bimbingan untuk proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi
- e. Menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian seperti modul ajar, bahan ajar, dan LKPD sesuai dengan jenjang kelas yang akan diteliti
- f. Melakukan *judgment instrumen* penelitian kepada dosen ahli bidang IPS
- g. Menyiapkan segala dokumen terkait perizinan penelitian
- h. Melakukan uji validitas instrumen penelitian yang telah disiapkan kepada siswa kelas V yang bukan merupakan sampel utama dari penelitian. Data dari hasil uji coba instrumen selanjutnya dianalisis uji validitas tes, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.
- i. Setelah uji coba instrumen dan mendapatkan hasil analisis soal, maka dilanjutkan dengan melaksanakan penelitian langsung di kelas yang diteliti.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa rangkaian kegiatan dalam proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Pelaksanaan uji instrumen penelitian
 - a. Hari/Tanggal : Selasa, 7 2024

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- b. Kegiatan : Uji Instrumen Tes
 - c. Sasaran : Untuk mengetahui kualitas soal *pretest* dan *posttest*, aspek validitas, reliabilitas, dan daya pembeda
 - d. Waktu : 45 Menit
 - e. Tempat : UPTD SDN 1 Sukajadi
 - f. Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi Indonesia Kaya Budaya dari *pretest* dan *posttest*
2. Tahap Awal (*pretest*)
- a. Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
 - b. Kegiatan : Pelaksanaan *Pretest*
 - c. Sasaran : *Pretest* (Mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagai pengukuran kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan)
 - d. Waktu : 45 Menit
 - e. Tempat : UPTD SDN 1 Sukajadi
 - f. Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan soal pilihan ganda dengan materi Indonesia Kaya Budaya
3. Tahap Pemberian Perlakuan (*treatment*)
- a. Hari/Tanggal :
Senin, 20 Mei 2024
Selasa, 21 Mei 2024
 - b. Kegiatan : Belajar mengajar menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan *quizizz paper mode*
 - c. Sasaran : Memberikan materi Indonesia Kaya Budaya dan mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media *Quizizz Paper Mode*
 - d. Waktu : 2x 35 menit
 - e. Tempat : UPTD SDN 1 Sukajadi
 - f. Uraian Kegiatan : Memberikan *treatment* dimana pada hari pertama guru meminta siswa untuk membagi kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen dan menyampaikan materi terkait Indonesia Kaya Budaya topik A dan B. Selanjutnya siswa diminta untuk

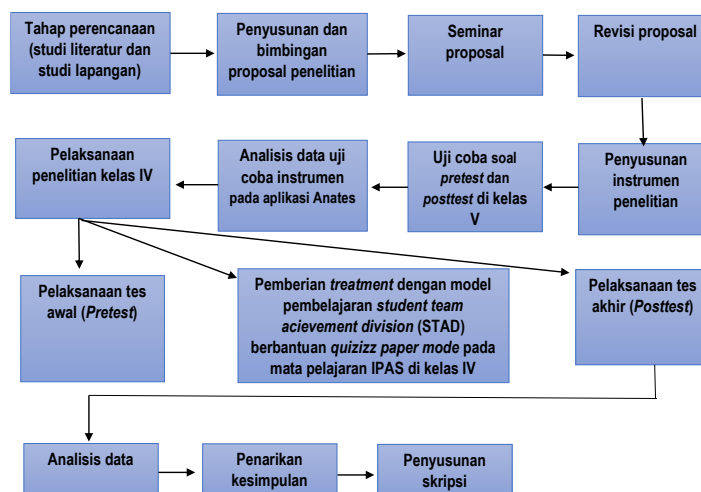
mengerjakan LKPD sesuai materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan siswa dibimbing oleh peneliti. Kemudian, siswa memaparkan hasil pekerjaan mereka berdasarkan hasil diskusi kelompok secara bergiliran di depan kelas. Pada tahap terakhir siswa akan melakukan evaluasi menggunakan *quizizz paper mode* dipandu oleh peneliti.

4. Tahap Akhir (*posttest*)

- a. Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
- b. Kegiatan : Pelaksanaan *Posttest*
- c. Sasaran : *Posttest* (Mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan terkait materi Indonesia Kaya Budaya menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media *quizizz paper mode*)
- d. Waktu : 45 Menit
- e. Tempat : UPTD SDN 1 Sukajadi
- f. Uraian Kegiatan : Mengerjakan soal pilihan ganda berkaitan materi Indonesia Kaya Budaya

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dari seluruh data yang didapatkan dari data uji instrumen hingga pelaksanaan *posttest*, selanjutnya dianalisis untuk melihat dan mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif *student team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut alur dari prosedur penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dengan desain *pre-eksperimental design one group pretest posttest* menggunakan analisis deskriptif dan inferensial menggunakan uji-t. Penyajian data pada analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan tabel, histogram, dan rata – rata. Dalam analisis inferensial data akan didapatkan dari hasil pelaksanaan *pretest* dan *posttest* berupa nilai yang akan dibandingkan untuk menentukan bagaimana pengaruh dari *treatment* yang diberikan dan apakah berpengaruh atau tidaknya sesudah diberikan *treatment* kepada siswa. Perbandingan dari hasil *pretest* dan *posttest* ini akan diambil dari nilai rerata keduanya dengan menggunakan uji-t. Uji-t ini diperlukan untuk menguji hasil dari selisih dua nilai yang diperoleh. Tahapan dari analisis desain penelitian *pre-eksperimental design one group pretest posttest* desain sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendapatkan penjelasan lebih umum tentang karakteristik responden terkait data skor hasil belajar siswa menggunakan skor sebelum atau *pretest* dan sesudah *posttest*. Pada pengolahan data deskriptif diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Menurut Martias (2021) statistik deskriptif berguna dalam menyajikan data dengan jelas untuk diambil terkait makna tertentu berdasarkan gambar yang disajikan dengan mengolah data secara jelas sesuai kondisi dari data yang diambil.

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Pada penelitian kuantitatif diperlukannya teknik analisis data berupa analisis statistik inferensial yang digunakan sebagai alat dalam mengambil kesimpulan dari sekumpulan data yang didapatkan dengan disusun dan diolah untuk. Pada analisis ini merupakan langkah yang dilakukan setelah melakukan analisis deskriptif.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipakai dalam menilai bagaimana populasi dua kelompok sampel dianalisis dan berdistribusi normal. Menurut Machali (2021, hlm.114) uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui nilai perbedaan yang ada dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Hal ini menyangkut pada ketepatan dalam memilih uji statistik. Uji normalitas merupakan tes yang mengevaluasi distribusi dalam kumpulan data. Dalam penelitian ini dapat menggunakan *shapiro wilk* uji normalitas menggunakan SPSS versi 25.

2) Uji Homogenitas

Menurut Machali (2021, hlm.124) uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk menemukan bagaimana varian suatu populasi bernilai sama atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan apabila kumpulan data didistribusikan secara normal. Uji homogenitas dilakukan menggunakan data dari hasil uji statistik deskriptif dengan $\alpha = 0,05$. Jika sig. Pengujian $> 0,05$ menunjukkan data bervariasi homogen, sedangkan jika nilai sig. Pengujian $< 0,05$ menunjukkan data tidak bervariasi homogen.

3) Uji-t

Uji t merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui bahwa variabel independen memiliki pengaruh atau tidak. Uji t pada penelitian ini menggunakan *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif *student team achievement division* (STAD) berbantuan media *quizizz paper mode* memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

4) Uji Regresi Linear Sederhana

Shadrina Afra K, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu